ABSTRAK

Skripsi dengan judul "**Tradisi Larangan Menikah pada Hari *Geblak* Orang Tua di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dalam Perspektif Hukum Islam**" merupakan penelitian yang dilakukan di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1. Mengapa masyarakat Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo melarang pernikahan pada hari *geblak* orang tua?, 2. Bagaimana perspektif *'Urf* terhadap adanya tradisi larangan menikah pada hari *geblak* orang tua di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat pertanyaan-pertanyaan pokok permasalahan yang ditanyakan pada tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat yang melakukan tradisi larangan menikah pada hari *geblak* orang tua. Data yang terkumpul lalu dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, masih ditemukan adanya kepercayaan terhadap hari yang kurang baik untuk melakukan acara pernikahan yaitu yang disebut sebagai hari *geblak* orang tua. Tradisi ini diyakini oleh masyarakat Desa Durung Bedug secara turun temurun dan masih dipraktekkan hingga sekarang. Kedua, ketentuan-ketentuan tradisi larangan menikah pada hari *geblak* orang tua adalah tidak sesuai dengan ajaran Islam karena dalam *naṣ* tidak ada ketentuan tersebut. Hukum Islam hanya menetapkan wanita-wanita yang haram dinikahi sesuai dengan yang tercantum dalam surat *an-Nisā* ayat 23, sehingga tradisi ini dapat dikualifikasikan pada *'Urf fāsid*.

Dari kesimpulan di atas disarankan kepada masyarakat Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo hendaknya lebih memahami lagi masalah-masalah yang berkenaan dengan hukum perkawinan Islam agar tidak menganggap bahwa larangan menikah pada hari *geblak* orang tua adalah hal yang wajib, melainkan hanya sebagai anjuran saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id